

ABSTRAK

Lestari, Mila Intan. 2024. Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT untuk meningkatkan hasil belajar matematika di SMP Immanuel Batu. Pembimbing : (I) Elita Mega Selvia Wijaya S.Pd., M.Pd : (2) Muhammad Yusi Kamhar S.Pd.,M.Pd.

Kata Kunci: Hasil belajar, Aljabar, *Teams Games Tournament*

Proses pendidikan dalam sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa, dengan kata lain membuat siswa menjadi aktif. Kenyataan di lapangan, saat kegiatan pembelajaran berlangsung sering dijumpai masalah kurangnya inisiatif siswa untuk bertanya dan acuh terhadap pembelajaran. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan siswa yang kurang produktif untuk mengembangkan potensi diri. Salah satu solusi yang bisa menjadi alternatif untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model TGT (*Teams Games Tournament*) dalam pembelajaran. TGT merupakan salah satu bentuk pembelajaran berkelompok yang mampu meningkatkan prestasi akademik murid, saling membantu dan saling ketergantungan. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model TGT memungkinkan murid dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model TGT pada materi aljabar dan mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan model TGT). Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Hasil belajar siswa SMP Imanuel Batu dari pada siklus I yaitu 64,5 % atau 20 siswa dari 31 siswa mendapatkan nilai diatas KKM (70). Hasil observasi guru pada siklus I 92,5% adalah dalam kategori sangat baik dan hasil observasi siswa 70% masuk pada kategori baik. Dari hasil diatas perlu dilakukan siklus II karena kriteria penelitian tidak tercapai yaitu 75% siswa memenuhi KKM. Sedangkan hasil belajar pada siklus II yaitu 80,6% atau 25 siswa dari 31 siswa memenuhi KKM. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II 97,5% pada kategori sangat baik dan hasil observasi siswa pada siklus II 85% pada kategori baik. Sehingga siklus II dikatakan berhasil karena memenuhi kriteria penelitian.

ABSTRACT

Lestari, Mila Intan. 2024. Application of the TGT Type Cooperative Learning Method to improve mathematics learning outcomes at Immanuel Batu Middle School. Supervisor : (1) Elita Mega Selvia Wijaya S.Pd., M.Pd : (2) Muhammad Yusi Kamhar S.Pd., M.Pd.

Keywords: Learning outcomes, Algebra, Teams Games Tournament

The educational process in the national education system aims to develop the potential that exists in students, in other words making students active. The reality in the field is that when learning activities are taking place, problems are often encountered by students lacking initiative to ask questions and being indifferent to learning. These activities are less productive activities for students to develop their potential. One solution that could be an alternative to overcome this problem is by using the TGT (Teams Games Tournament) model in learning. TGT is a form of group learning that is able to improve student academic achievement, helping each other and interdependence. Learning activities with games designed in the TGT cooperative learning model enable students to learn more relaxed while fostering responsibility, cooperation, healthy competition and learning involvement. This research aims to determine the application of the TGT model to algebra material and determine student learning outcomes after applying the TGT model). This research was carried out in 2 cycles, each cycle consisting of 3 meetings. The learning outcomes of Imanuel Batu Middle School students from cycle I were 64.5% or 20 students out of 31 students scored above the KKM (70). 92.5% of teacher observation results in cycle I were in the very good category and 70% of student observation results were in the good category. From the results above, it is necessary to carry out a second cycle because the research criteria were not achieved, namely 75% of students met the KKM. Meanwhile, learning outcomes in cycle II were 80.6% or 25 students out of 31 students met the KKM. The results of observations of teacher activities in cycle II were 97.5% in the very good category and the results of student observations in cycle II were 85% in the good category. So cycle II was said to be successful because it met the research crite